

**PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN
KEKHUSUSAN KEPERAWATAN JIWA
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS**

Tesis, Juli 2016
Triyana Harlia Putri

Hubungan *Moral Distress* dengan *Burnout* pada Perawat yang Praktik di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta

Xiii+113 hal+10 tabel+19 lampiran+2 Skema

Situasi kerja yang tidak kongruen dengan nilai pribadi perawat menyebabkan konflik nilai dan mengarah ke *moral distress*. *Moral distress* dapat terjadi dari hari ke hari tanpa disadari. Apabila terjadi terus menerus dan tidak teratasi, kondisi ini mengakibatkan kelelahan emosi dan fisik atau *burnout*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *moral distress* dengan *burnout* pada perawat kesehatan jiwa. Desain penelitian ini deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel 130 perawat kesehatan jiwa dengan *total sampling*. Instrumen digunakan adalah *Moral Distress Scale for Psychiatric* dan *Maslach Burnout Inventory-Human Service Survey*. Hasil penelitian adalah (60,8%, n=79) mengungkapkan *moral distress* level tinggi dan (86,9%, n=113) mengungkapkan *burnout* level sedang. Terdapat hubungan yang lemah antara *moral distress* dan *burnout* ($r=0,242$), namun tidak ada hubungan yang bermakna semua variabel karakteristik seperti usia, *gender*, tingkat pendidikan, status pernikahan, dan lama bekerja dengan *moral distress* maupun *burnout*. Pihak rumah sakit jiwa agar dapat menggunakan strategi dukungan bagi perawat untuk menurunkan *moral distress* yang mana akan membantu menurunkan *burnout*.

Kata kunci : *Moral Distres*, *Burnout*, Perawat Kesehatan Jiwa
Daftar Pustaka: 110 (1981-2016)